

ABSTRAK

Universitas Surabaya (UBAYA) berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik dan administrasi serta bidang kemahasiswaan melalui pembenahan dan perbaikan berkesinambungan di biro-biro administrasinya, salah satunya Biro Administrasi Umum (Biro ADUM) yang menunjang dan membantu proses akademik dan administrasi UBAYA.

Pelaksanaan aktivitas sebagai prosedur yang telah dibuat Biro ADUM sudah berjalan dengan baik. Ditinjau dari segi lingkungan tempat kerja di fungsi kerja percetakan dan gudang Biro ADUM saat ini masih kurang tertata dengan baik. Sebelumnya penataan tempat kerja pernah dilakukan pada tahun 2002 di fungsi kerja layanan percetakan, namun kondisi tidak terpelihara secara berkesinambungan, sehingga tempat kerja kembali seperti semula (kurang bersih dan tidak teratur). Hal ini dikarenakan fungsi kerja percetakan tidak menjadikan 5S sebagai suatu kebutuhan kerja. Demikian halnya untuk fungsi kerja gudang yang belum pernah menerapkan 5S dalam sistem kerjanya, saat ini keadaannya kurang tertata dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi program 5S di fungsi kerja percetakan dan penerapan program 5S di fungsi kerja gudang.

Pelaksanaan implementasi 5S melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pengenalan 5S, tahap pemilahan, tahap penataan, tahap pembersihan, tahap pemantapan dan tahap pembiasaan. Untuk mengetahui efektifitas implementasi 5S ini dilakukan sampling kerja untuk mengukur waktu utilitas kerja sebelum dan sesudah implementasi 5S, dan didapatkan hasil untuk fungsi kerja percetakan dari 68.32% menjadi 75.36%, sedangkan untuk fungsi kerja gudang dari 60% menjadi 69.71% ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan produktivitas kerja karyawan setelah implementasi. Tujuan lainnya adalah merancang suatu program yang dapat memotivasi karyawan untuk selalu melaksanakan program 5S di tempat kerjanya yaitu dengan mengadakan kompetisi antar fungsi kerja dan diberikan reward kepada fungsi kerja yang memenangkannya. Selain itu memotivasi karyawan untuk memenuhi kebiasaan/budaya dan kinerja para karyawan Biro ADUM fungsi kerja percetakan dan gudang ke arah yang lebih baik dengan penerapan 5S di tempat kerja.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa implementasi 5S membawa persepsi positif yang berarti pergeseran budaya kearah yang lebih baik walaupun tidak maksimal. Perlu adanya dukungan penuh dari atasan (manajemen) baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan program 5S di Biro ADUM. Monitoring secara berkala dari pihak manajemen dalam hal ini tim penilai yang dibentuk untuk melaksanakan kompetisi 5S antar fungsi kerja, untuk mempertahankan setiap proses dalam program 5S. Perlu adanya program baru yang dapat membantu, melengkapi dan mendukung program 5S serta dapat meningkatkan etos kerja dan produktivitas karyawan di Biro ADUM.